

RINGKASAN

KELAYAKAN EKOWISATA WANAWISATA GRAPE DI DESA KRESEK KECAMATAN WUNGU KABUPATEN MADIUN. (Skripsi oleh Thania Irawan dibawah bimbingan Dr. Marwoto, S.Hut., M.si dan Rince Muryunika, S.P., M.Si).

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan, menyatakan hutan sebagai modal pembangunan nasional yang memiliki manfaat nyata dengan beragam fungsi bagi kehidupan dan penghidupan bangsa Indonesia, baik manfaat ekologi, sosial budaya maupun ekonomi, secara seimbang dan dinamis. Hal ini disebabkan karena hutan secara alami memiliki potensi memberikan manfaat serta menyokong kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu pemanfaatan yang perlu dioptimalkan adalah jasa lingkungan seperti halnya ekowisata. Objek ekowisata wanawisata grape merupakan salah satu ekowisata yang dikembangkan oleh perum perhutani kph Madiun yang berada di Desa Kresek Kecamatan Wungu yang dimana ekowisata tersebut merupakan tempat wisata keluarga bernuansa alam dan sejuk. Area ini juga bagus untuk menyegarkan dari hiruk pikuk kehidupan di kota. Di kawasan tersebut juga terdapat sungai dengan air jernih yang mengalir langsung dari mata air Pegunungan Dungus. Melihat dari potensi objek dan daya tarik ekowisata Wanawisata Grape yang cukup besar, maka perlu dilakukan penilaian kelayakan dan daya tarik ekowisata ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, alat dan bahan yang digunakan alat tulis, kamera *handphone*, laptop dengan program *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*, alat perekam dan bahan kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi literatur dan observasi, Teknik pengambilan sampel menggunakan 2 metode yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan 2 metode analisis kualitatif deskriptif dan analisis kualitatif serta metode penilaian kelayakan ekowisata (ADOODTWA) DIRJEN PHKA 2003.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan ekowisata wanawisata grape memiliki daya tarik wisata yang menarik yaitu kesejukan dan keasrian lingkungan yang sangat menyenangkan, akan tetapi ada salah satu wahana yang harus diperbaiki dan dikembangkan kembali agar lebih menarik lagi. Untuk hasil penilaian kelayakan ekowisata wanawisata grape dapat diketahui bahwa kawasan ini layak untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata dengan nilai indeks kelayakan 82.50%. Dari skor daya tarik 85.71%, skor aksesibilitas 78.84%, skor skor akomodasi 33.33%, sarana prasarana 75%, kondisi sekitar kawasan 83.33%, ketersediaan air bersih 93.33%, dan pemasaran 83.33%. Dari 7 kriteria diantaranya sudah layak dan 1 yang belum layak untuk dikembangkan yang artinya perlu penambahan pembangunan akomodasi dan penambahan sarana prasarana untuk menarik minat wisatawan lebih banyak lagi.

Kata kunci: kelayakan, ekowisata, wanawisata.